

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penelitian dengan judul "*Upaya Guru Fiqih dalam Menangani Siswa Underachiever dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Banjarmasin*", diperoleh sejumlah temuan uraian selengkapnya:

1. Penyebab siswa *underachiever* di MAN 3 Banjarmasin terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya rasa percaya diri dalam diri siswa, yang membuat mereka merasa tidak mampu sehingga enggan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan keluarga yang dimana siswa yang mengalami *underachiever* tidak mendapat dukungan dari orang tua serta mendapatkan dampak dari akibat ketidak harmonisan orang tua dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung seperti siswa *underachiever* sering mendapat bully dari teman-teman sejawatnya.
2. Upaya yang diterapkan guru Fiqih dalam menangani siswa *underachiever* dalam proses pembelajaran Fiqih dimulai dengan mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Setelah itu, guru menganalisis faktor penyebab melalui pendekatan personal terhadap siswa, guna memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi secara lebih mendalam. Juga dengan melakukan

pendekatan langsung kepada siswa yang mengalami *underachiever* untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan semangat. Siswa-siswi lainnya juga mendapatkan arahan untuk terus bekerja sama dan saling menghormati dan tidak membully satu sama lainnya. Orang tua juga salah satu menjadi sasaran upaya yang dilakukan guru Fiqih guna mengatasi permasalahan belajar *underachiever*. Guru Fiqih sangat mengharapkan orang tua juga bisa saling bekerja sama untuk mengarahkan, membimbing, memotivasi anak-anak nya yang mengalami kesulitan belajar *underachiever*.

## **B. SARAN**

1. Guru Fiqih diharapkan dapat mengupayakan perhatian lebih terhadap pelajar yang menunjukkan kesulitan akademik seperti siswa *underachiever*. Sebaiknya, guru merancang program khusus yang ditujukan untuk membantu siswa tersebut agar mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi belajarnya secara bertahap. Serta komunikasi yang efektif, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan perlu diperkuat agar siswa dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.
2. Bagi orang tua, baik yang sibuk dengan pekerjaan ataupun berada dirumah hendaknya sedikit meluangkan waktu untuk menemani serta mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar, khususnya yang berkaitan dengan *underachiever*. Dengan kata lain, guru dan orang tua berkolaborasi untuk mengatasi masalah tentang kesulitan-kesulitan siswa *underachiever*.

3. Bagi peneliti berikutnya, dianjurkan untuk melangsungkan studi yang lebih komprehensif terkait strategi yang diterapkan oleh guru Fiqih dalam menangani peserta didik *underachiever* selama proses pembelajaran, guna memperluas khazanah keilmuan serta memperdalam temuan penelitian di bidang ini.